

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik internal perusahaan terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan sektor energi di kawasan ASEAN selama periode 2020 hingga 2024 yang ditandai oleh ketidakpastian ekonomi akibat pandemi dan dinamika pasar energi global. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel perusahaan energi yang diperoleh dari Thomson Reuters dan dianalisis menggunakan regresi logistik biner, di mana *financial distress* diidentifikasi berdasarkan pendekatan *Altman Z-Score*. Variabel independen yang dianalisis meliputi *firm life cycle*, likuiditas, profitabilitas, *growth opportunities*, dan *firm size*, dengan *gross domestic product* dan kondisi pandemi sebagai variabel kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siklus hidup perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan *growth opportunities* berpengaruh negatif terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress*, yang mengindikasikan bahwa perusahaan yang berada pada tingkat maturity, memiliki kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, kinerja laba, serta prospek pertumbuhan yang lebih baik cenderung memiliki ketahanan keuangan yang lebih kuat. Sebaliknya, *firm size* terbukti berpengaruh positif terhadap *financial distress*, yang menunjukkan bahwa perusahaan energi berskala besar di kawasan ASEAN justru menghadapi risiko kesulitan keuangan yang lebih tinggi, kemungkinan akibat tingginya kompleksitas operasional dan ketergantungan pada pembiayaan eksternal. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan fundamental keuangan perusahaan sebagai upaya mitigasi risiko *financial distress* di sektor energi ASEAN.

Kata Kunci: *Financial Distress*, *Firm Life Cycle*, Karakteristik Internal Perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of firm's internal characteristics on the likelihood of financial distress among energy-sector companies in the ASEAN region over the 2020-2024 period, which was marked by economic uncertainty due to the pandemic and global energy market dynamics. The study employs a quantitative approach using panel data on energy companies obtained from Thomson Reuters and analyzed through binary logistic regression, where financial distress is identified using the Altman Z-Score approach. The independent variables analyzed include firm life cycle, liquidity, profitability, growth opportunities, and firm size, with gross domestic product and pandemic conditions serving as control variables. The results indicate that firm life cycle, liquidity, profitability, and growth opportunities have a negative effect on the likelihood of financial distress, suggesting that firms at a more mature stage, with stronger short-term obligation coverage, higher earnings performance, and better growth prospects, tend to exhibit greater financial resilience. In contrast, firm size is found to have a positive effect on financial distress, implying that larger energy firms in the ASEAN region face a higher risk of financial difficulties, potentially due to greater operational complexity and reliance on external financing. These findings underscore the importance of managing firms' financial fundamentals as a means of mitigating financial distress risk in the ASEAN energy sector.

Keywords: *Financial Distress, Firm Life Cycle, Firm's Internal Characteristics.*